

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Peneliti mengambil kesimpulan dari hasil analisis dengan data penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara dan pengumpulan dokumen. Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan secara umum bahwa kesadaran sejarah siswa melalui Monumen Perjuangan Radio Rimba Raya sebagai sumber belajar sejarah Indonesia memiliki hasil baik dan positif bagi siswa di SMA Negeri 1 Takengon Kelas XI, hal ini dilihat dari segi Rancangan Pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan hasil pembelajaran berupa kesadaran sejarah siswa yang memiliki penumbuhkembangan. Kesimpulan ini secara lebih rinci peneliti uraikan sebagai berikut:

- a. Kesadaran Sejarah melalui Monumen Perjuangan Radio Rimba Raya sebagai sumber belajar Sejarah Indonesia penting dilakukan karena nilai-nilai yang ada dalam sejarah Radio Rimba Raya seperti nilai nasionalisme, cinta tanah air, patriotisme, rela berkorban, kerjasama, keberanian dan kegigihan telah melahirkan dan memupuk kesadaran sejarah siswa akan perjuangan para pahlawan, penderitaan dan pengorbanan yang harus dialami oleh pejuang dalam mencapai kemerdekaan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Monumen Perjuangan Radio Rimba Raya yang dibangun sebagai pengingat bagi masyarakat Indonesia khususnya masyarakat Aceh Tengah atas jasa, kegigihan, perjuangan Radio dan orang yang ada didalamnya untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Nilai yang dalam dalam sejarah perjuangan Radio Rimba Raya memiliki potensi yang sangat baik untuk menanamkan, memupuk, dan menumbuhkembangkan kesadaran sejarah siswa.
- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dirancang untuk kesadaran sejarah siswa melalui Monumen Perjuangan Radio Rimba Raya sebagai sumber belajar Sejarah Indonesia di Kelas XI SMA Negeri 1 Takengon mengacu pada Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016. Kemampuan guru cukup baik dalam Pengintegrasian RPP dengan menyesuaikan materi dan KD kedalam materi monumen. Terlepas dari kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam

komponen penyusunan RPP yang diintegrasikan guru, merupakan suatu inovasi yang dilakukan oleh guru SMA Negeri 1 Takengon dalam penggunaan situs sejarah sebagai sumber belajar mengingat kurangnya penggunaan situs sejarah oleh sekolah-sekolah di Aceh Tengah.

- c. Implementasi pembelajaran sejarah melalui Monumen Perjuangan Radio Rimba Raya sebagai sumber belajar Sejarah Indonesia di SMA Negeri 1 Takengon dilakukan berpedoman kepada Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 yang disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran oleh guru. Pelaksanaan melalui Kegiatan Awal, Kegiatan Inti dan Kegiatan Penutup berjalan sesuai dan lancar yang dilaksanakan di kelas dan di lokasi Monumen Perjuangan Radio Rimba Raya. Guru cukup besar tanggung jawabnya disini karena harus mengendalikan puluhan siswa dilapangan, bukan hanya mengendalikan gerak-gerik siswa, namun mengendalikan pemahaman siswa agar melalui pembelajaran ini siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. SMA Negeri 1 Takengon setiap tahun pada semester genap melaksanakan pembelajaran sejarah melalui Monumen Perjuangan Radio Rimba Raya sebagai sumber belajar Sejarah Indonesia. Hal ini beralasan karena adanya beberapa faktor diantaranya, pertama monumen ini berada disekitar wilayah Aceh Tengah sehingga tidak ada kendala yang signifikan dialami siswa maupun guru untuk dapat mencapai lokasi dan melakukan pembelajaran langsung di lokasi monumen. Kedua, materi sejarah Radio Rimba Raya sangat tepat dijadikan sebagai sumber belajar Sejarah Indonesia pada kelas XI karena sesuai dengan KD yang ada dalam Silabus sejarah Indonesia kelas XI. Ketiga, adanya banyak manfaat serta pengaruh positif yang dirasakan oleh guru terhadap hasil belajar dan apresiasi siswa setelah mengadakan pembelajaran sejarah melalui Monumen Perjuangan Radio Rimba Raya sebagai sumber belajar Sejarah Indonesia. Keempat, adanya dukungan pihak sekolah SMA Negeri 1 Takengon serta guru-guru sejarah yang ada di SMA Negeri 1 Takengon ini untuk tetap melakukan pembelajaran melalui monumen Perjuangan Radio Rimba Raya di kelas XI, karena adanya keefektivitasan dalam proses pembelajaran maupun hasil pembelajaran tersebut.

Kautsar Niara, 2020

KESADARAN SEJARAH SISWA MELALUI MONUMEN PERJUANGAN RADIO RIMBA RAYA SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH INDONESIA (Penelitian Naturalistik Inquiri di SMA Negeri 1 Takengon Aceh Tengah)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- d. Apresiasi kesadaran sejarah siswa dilihat melalui indikator kesadaran sejarah yaitu menghayati makna dan hakekat sejarah bagi masa kini dan masa yang akan datang, mengenal diri sendiri dan bangsanya, membudayakan sejarah bagi pembinaan budaya bangsa, menjaga peninggalan sejarah. Apresiasi kesadaran sejarah siswa melalui Monumen Perjuangan Radio Rimba sebagai sumber belajar Sejarah Indonesia pada kelas XI SMA Negeri 1 Takengon menunjukkan peningkatan yang baik dari segi berfikir sejarah dan motivasi belajar sejarah siswa.

5.2. Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, peneliti mengemukakan beberapa rekomendasi kepada beberapa pihak sebagai berikut:

5.2.1. Lembaga sekolah

Lembaga sekolah sebagai wadah yang efektif dalam pembentukan karakter dan motivasi belajar siswa memiliki kesempatan untuk menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar dan melakukan pembelajaran. Banyak hal yang dapat dilakukan sekolah untuk meningkatkan pemahaman belajar sejarah siswa dan hasil belajar sejarah siswa tersebut. Mata pelajaran sejarah dapat dijadikan wadah oleh guru untuk mengenalkan situs-situs sejarah secara efektif dalam hal ini mengenalkan Monumen Perjuangan Radio Rimba Raya sehingga memotivasi siswa untuk lebih semangat untuk belajar sejarah lebih mendalam dan mencapai kesadaran sejarah yang tinggi. Hal ini tentunya dapat terwujud apabila didukung dengan meningkatkan kompetensi para guru sejarah agar memberikan nilai positif dimata siswa. Kompetensi guru ini dapat berupa kompetensi kepribadian guru, kompetensi kreatifitas dan pengetahuan guru. Kompetensi ini merupakan modal bagi guru sebagai fasilitator pembelajaran agar terciptanya proses pembelajaran yang nyaman, berkualitas dan menarik sehingga terciptalah motivasi belajar siswa.

Selain harapan peningkatan kompetensi guru, Kepala Sekolah sebagai pimpinan dari lembaga sekolah diharapkan senantiasa mendukung guru sejarah dalam upaya pemanfaatan situs-situs sejarah sebagai sumber belajar sejarah. Dukungan kepala sekolah ini dapat melalui upaya-upaya yang menunjang agar

Kautsar Niara, 2020

KESADARAN SEJARAH SISWA MELALUI MONUMEN PERJUANGAN RADIO RIMBA RAYA SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH INDONESIA (Penelitian Naturalistik Inquiri di SMA Negeri 1 Takengon Aceh Tengah)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

suatu pembelajaran sejarah lebih berinovasi dan diminati oleh siswa. Misalnya mengupayakan fasilitas atau wadah untuk meningkatkan kompetensi guru sejarahnya khususnya dibidang pemanfaatan situs sejarah lokal melalui bantuan pemerintah daerah atau lembaga terkait. Memberikan izin operasional pelaksanaan pembelajaran diluar kelas atau di lokasi situs sejarah. Kepala sekolah dapat lebih meningkatkan dukungannya dengan mengupayakan akomodasi biaya maupun transportasi pelaksanaan pembelajaran sejarah dengan memanfaatkan Situs atau monumen sejarah sebagai sumber belajar sejarah.

5.2.2. Pemerintah/Lembaga Terkait

Pemerintah pusat diharapkan lebih memperhatikan situs atau monumen sejarah yang ada di daerah lokal. Dengan cara memberikan edukasi kepada masyarakat melalui seminar-seminar atau media lain tentang pentingnya kesadaran sejarah dengan senantiasa melestarikan peninggalan-peninggalan sejarah dimulai dari peninggalan sejarah yang ada di daerah masing-masing. Melalui Dinas Pendidikan, pemerintah memberikan anjuran agar lebih digalakkan lagi pemanfaatan peninggalan sejarah sebagai sumber belajar sejarah di sekolah-sekolah.

Pemerintah Daerah Aceh Tengah diharapkan mendukung sekolah-sekolah di Aceh Tengah dan menghimbau agar meningkatkan upaya penggunaan peninggalan sejarah lokal sebagai sumber belajar sejarah mengingat daerah Aceh khususnya Aceh Tengah memiliki beberapa peninggalan sejarah yang sangat tepat dijadikan sebagai sumber belajar sejarah di Sekolah Menengah Atas khususnya Monumen Perjuangan Radio Rimba Raya. Sebagai monumen yang telah digunakan sebagai sumber belajar sejarah di SMA Negeri 1 Takengon, bahan ajar terkait materi monumen ini belum ada secara khusus yang dapat dibaca oleh siswa. Dalam hal ini, perlu adanya perhatian pemerintah daerah dan dinas pendidikan Aceh Tengah terkait penyusunan bahan ajar mengenai situs, monumen dan peninggalan sejarah lokal khususnya mengenai Monumen Perjuangan Radio Rimba Raya. Kurangnya sumber bacaan dan sosialisasi maupun edukasi tentang situs sejarah lokal dapat berpotensi menghambat penumbuhkembangan kesadaran sejarah siswa. Oleh karena itu, perlu adanya perhatian khusus dari pemerintah

Kautsar Niara, 2020

KESADARAN SEJARAH SISWA MELALUI MONUMEN PERJUANGAN RADIO RIMBA RAYA SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH INDONESIA (Penelitian Naturalistik Inquiri di SMA Negeri 1 Takengon Aceh Tengah)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

daerah, lembaga sekolah dan lembaga-lembaga terkait lainnya mengenai pengembangan bahan ajar mengenai sejarah lokal.

5.2.3. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian mengenai pentingnya penggunaan peninggalan sejarah sebagai sumber belajar sejarah siswa namun dalam substansi yang berbeda. Fokus penelitian seperti metode pembelajaran, model, bahan ajar yang sesuai yang dapat digunakan dalam pembelajaran sejarah melalui situs sejarah atau dalam hal ini melalui Monumen Perjuangan Radio Rimba Raya sebagai sumber belajar. Kemudian dapat melakukan penelitian yang fokus kepada menelaah kualitas pembelajaran sejarah melalui Monumen Perjuangan Radio Rimba Raya dan memberikan ide-ide yang memungkinkan pembelajaran sejarah melalui Monumen Perjuangan Radio Rimba Raya menjadi lebih menarik sehingga kesadaran sejarah dapat ditanamkan kepada siswa sebagai objek penelitian.